



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Gorontalo

Yezha Aulia Makalalag^a, Sahmin Naholo^b, Ronald S. Badu^c

^{a,b,c} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Indonesia.

Email: yezhamakalalag@gmail.com^a, sahminnaholo@ung.ac.id^b, ronaldoemitro@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 07-06-2026

Revised 17-07-2026

Accepted 28-07-2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Latar Belakang
Pendidikan,
Pengelolaan
Keuangan, UMKM

Keywords:

Financial Literacy,
Educational
Background, Financial
Management, MSMEs

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal, seperti belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, belum memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta masih rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer dihimpun melalui kuesioner yang diberikan kepada 50 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, demikian pula latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of financial literacy and educational background on the financial management of MSMEs in the South City District (Kecamatan Kota Selatan) of Gorontalo City. Field observations indicate that some MSME operators have not yet implemented optimal financial management practices – such as maintaining regular financial records or separating business and personal finances – due to limited understanding of financial management, which is influenced by their levels of financial literacy and educational backgrounds. The study employs a quantitative method with an associative approach. Primary data were collected via questionnaires distributed to 50 MSME operators selected using proportionate stratified random sampling. Data analysis involved validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination, utilizing SPSS software. The results indicate that both financial literacy and educational background have a positive and significant influence on financial management. Furthermore, the two variables were found to have a significant simultaneous effect on financial management.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kota Gorontalo, khususnya Kecamatan Kota Selatan, perkembangan UMKM cukup pesat dan tersebar pada berbagai bidang usaha seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan industri rumah tangga. Namun demikian, perkembangan jumlah UMKM tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik oleh para pelaku usaha.

Permasalahan yang umum ditemukan pada UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM masih belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur, mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum memiliki perencanaan dan pengawasan keuangan yang memadai. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, menentukan kebutuhan modal, hingga menghambat perkembangan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga keberlangsungan dan stabilitas usaha UMKM.

Salah satu faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu melakukan pencatatan keuangan, mengatur arus kas, menyusun anggaran, serta memanfaatkan layanan keuangan secara efektif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami kesalahan dalam pengelolaan dana usaha dan kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Selain literasi keuangan, latar belakang pendidikan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku usaha berhubungan dengan kemampuan memahami informasi, berpikir analitis, dan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan pengelolaan usaha secara lebih terstruktur dibandingkan pelaku usaha dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM masih terbatas, khususnya pada UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Padahal, kondisi pelaku UMKM di wilayah tersebut memiliki karakteristik pendidikan dan kemampuan pengelolaan usaha yang beragam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan

keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian mengenai pengelolaan keuangan UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam merancang program peningkatan kapasitas pelaku UMKM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggunaan, dan pengendalian dana untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Menurut Purba et al. (2021), pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan, termasuk pengadaan serta pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan juga dipahami sebagai usaha administratif yang meliputi perencanaan anggaran, penggunaan dana, pencatatan, dan pengawasan arus keluar masuk keuangan organisasi (Jurnal Disrupsi Bisnis, 2019). Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, serta pengelolaan modal usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan usahanya, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis secara tepat (Safitri, 2023). Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Putri Handayani dan Khairunnisa (2024), literasi keuangan pada UMKM mencakup pemahaman mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, penggunaan teknologi finansial, serta pengambilan keputusan investasi yang mendukung perkembangan usaha. Selain itu, JIMEA (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kecakapan dalam memahami dan mengatur berbagai aspek keuangan seperti tabungan, investasi, utang, dan asuransi. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk keuangan, tetapi juga kemampuan dalam mengelola dan memprioritaskan penggunaan dana secara efektif. Penelitian Sriani et al. (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM karena membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha UMKM.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan tingkat pendidikan formal yang dimiliki seseorang dan dapat memengaruhi kemampuan dalam mengelola usaha. Menurut

Hasta et al. (2024), pendidikan formal berpengaruh positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, dan strategi pengembangan usaha UMKM. Pendidikan juga membantu pelaku usaha dalam memahami administrasi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih baik (Mulyani, 2022). Selain itu, Zulkifli et al. (2023) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memberikan kontribusi terhadap kemampuan manajerial dan efektivitas pengelolaan usaha. Pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih mudah memahami konsep keuangan, menerapkan pencatatan usaha, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan menjadi faktor penting yang dapat mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Hipotesis

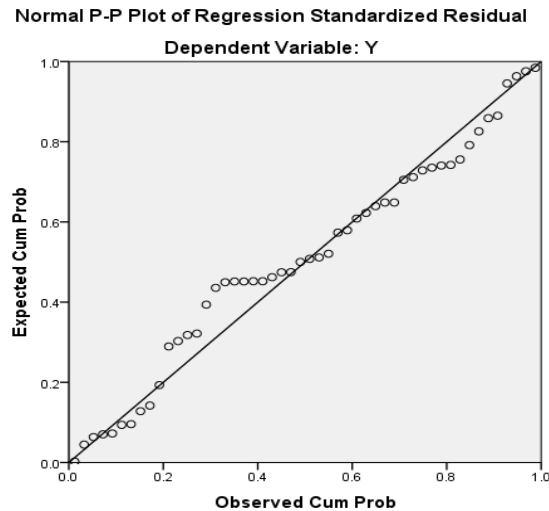
- H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.
- H₂: Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.
- H₃: Literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Populasi penelitian berjumlah 1.678 UMKM yang tersebar di lima kelurahan, dengan sampel sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dokumen, serta data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kota Gorontalo yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS) untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan latar belakang pendidikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 grafik P-P Plot yang memperlihatkan sebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Selain itu, titik-titik data yang cenderung mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolineritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolineritas Coefficients^a

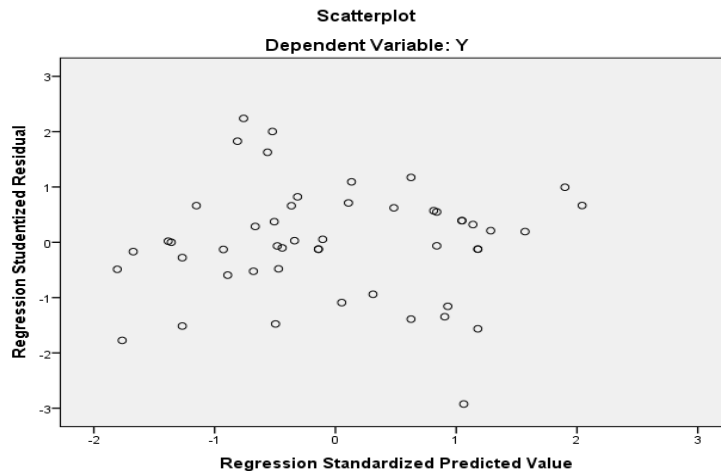
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.214	7.301	2.084	.043		
	X1	.595	.190	.382	.314	.901	1.110
	X2	.346	.112	.374	.308	.901	1.110

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data IBM SPSS Versi 20 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,901 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,110 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas pada model regresi penelitian, sehingga variabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.214	7.301		2.084	.043
	X1	.595	.190	.382	3.141	.003
	X2	.346	.112	.374	3.081	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data IBM SPSS Versi 20 (2026)

Berdasarkan Tabel hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 15,214 + 0,595(X1) + 0,346(X2)$. Nilai konstanta sebesar 15,214 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan sebesar 15,214. Variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,595 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,595 satuan. Selanjutnya, variabel Latar Belakang Pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan

Kuangan. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan dan latar belakang pendidikan pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usaha yang diterapkan.

Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.214	7.301	2.084	.043
	X1	.595	.190	3.141	.003
	X2	.346	.112	3.081	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data IBM SPSS Versi 20 (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji t, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,141 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Selanjutnya, variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,081 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti Latar Belakang Pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima.

Uji-f

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.260	2	350.630	14.124
	Residual	1166.760	47	24.825	.000 ^b
	Total	1868.020	49		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah Data IBM SPSS Versi 20 (2026)

Berdasarkan Tabel hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 14,124 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini signifikan dan memenuhi kriteria pengujian statistik. Dengan demikian, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.375	.349	4.98244

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah Data IBM SPSS Versi 20 (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,375. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Latar Belakang Pendidikan (X2) mampu menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 37,5%, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,349 menunjukkan bahwa kemampuan model setelah disesuaikan sebesar 34,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup baik dalam memengaruhi Pengelolaan Keuangan UMKM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 3,141. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dapat diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan usaha telah diterapkan dengan cukup baik. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola dana usaha secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha. Semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Putri Handayani dan Khairunnisa (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan untuk mendukung kegiatan usaha. Selain itu, Ahmad, Noholo, dan Wuryandini (2023) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku UMKM mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,595 dan nilai Beta sebesar 0,382, dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 38,2% terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi

keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan, pengendalian, dan evaluasi keuangan usaha.

Selain Literasi Keuangan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 3,081. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan usaha. Pendidikan membantu pelaku usaha dalam memahami informasi keuangan, menyusun perencanaan usaha, serta mengambil keputusan yang mendukung perkembangan usaha.

Secara simultan, Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan nilai F hitung sebesar 14,124 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan Pengelolaan Keuangan UMKM sebesar 37,5%, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang didukung tingkat pendidikan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,595 yang artinya setiap peningkatan literasi keuangan akan diikuti peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,595, serta nilai Beta sebesar 0,382 yang artinya literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 38,2% terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, seperti melakukan pencatatan transaksi, mengelola arus kas, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM diterima.
2. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo

dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,561 yang artinya setiap peningkatan latar belakang pendidikan akan diikuti peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,561, serta nilai Beta sebesar 0,375 yang artinya latar belakang pendidikan memberikan pengaruh sebesar 37,5% terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan usaha secara efektif. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM diterima.

3. Literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 yang artinya kemampuan variabel literasi keuangan dan latar belakang pendidikan dalam menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 37,5%, sedangkan sisanya sebesar 62,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik dan tingkat pendidikan yang memadai mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Oleh karena itu, disarankan kepada pelaku UMKM untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, dan pengambilan keputusan keuangan agar usaha dapat berkembang dengan lebih baik.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan maupun pelatihan nonformal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan keuangan.
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan latar belakang pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pemerintah maupun lembaga terkait diharapkan dapat memberikan program pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha secara efektif dan efisien.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, inklusi keuangan, penggunaan teknologi digital, dan pelatihan kewirausahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan responden dari berbagai wilayah sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- (P.A. Juniari1, 2024)Andriyani Luh Intan Rini, & Cipta Wayan. (2023). Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 13–22.
- Anidya Ilmi Febriyanti, Moh. Zaki Kurniawan, & Safrizal, H. B. A. (2025). Manajemen Keuangan Umkm: Love of Money, Financial Self-Efficacy, Dan Financial Technology Payment. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v17i1.4024>
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1).
- Amrain, S., Olilingo, F. Z., Bahsoan, A., Abdul, I., & Mahmud, M. (2024). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Marisa Utara Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ahmad, M., Noholo, S., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM Kota Gorontalo dan kompetensi sebagai variabel moderating. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1).
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Bisnis, J. E. (2024). *4080-Article Text-18159-2-10-20240630*. 2022, 1106–1115.
- Dewi, W. K., & EDT, R. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>

- Dikko, M. U., Hussaini, U., Alkali, Z. A., Bandiya, M. A. M., & Abdullahi, M. (24 C.E.a). The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework. *Fudma Journal of Manag2Ement Sciences*, 6(2), 167–186.
- Dikko, M. U., Hussaini, U., Alkali, Z. A., Bandiya, M. A. M., & Abdullahi, M. (24 C.E.b). The Moderating Effect of Corporate Governance in the Relationship Women Owned Enterprises: A Proposed Conceptual Framework. *Fudma Journal of Manag2Ement Sciences*, 6(2), 167–186.
- Handayani, P., Keuangan, L., & Pengelolaan, P. (2024). *1143-Article Text-6397-1-10-20240805*. 3(1), 29–37.
- Iii, B. A. B. (2014). *Bab iii kerangka konsep, definisi operasional, hipotesis*. 21–24.
- Isapunju, W., Dama, H., & Ishak, I. M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Kawasan Menara Limboto. *Jurnal Ilmiah Dan Bisnis, Vol. 7 No.(1)*, 130.
- Ismawati. (2024). Analisis Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Bangkala, Jeneponto. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 1–23.
- Karakteristik, P., Dan, P., Terhadap, J., & Kerja, P. (2025). Stigma : Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 53–60.
- Khasanah, R. N., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Bidang Kuliner (Studi Kasus Pada Umkm Pasar Bringhardjo). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 38–51.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Lambe, E. T., Tahirs, J. P., & Pali, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Pasar Bolu. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7145–7155.
- Ma'rifatun Nisa, G. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Manajemen*, 4(3), 306–315.
- Maharani, V. S., & Candra, Y. T. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru Tk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2224–2240. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4744>
- Marliani, L., Ariesa, Y., Juliyanti, L., & Meliza, J. (2025). *The Effect Of Financial*

Literacy , Education Level And Financial Behavior On Financial Planning Of MSMEs In Medan City Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Kota Medan. 6(4), 5994–6004.

- Muchiballah, Q. N. A. (2023). *Analisis Keberlangsungan Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Economic Entity Concept Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.*
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku PeNapitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ek. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Nurhasimah et al. (2025). Pengaruh Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Wajo. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 22(2), 239–252.
- Nurlaela, Budiandrani, & Suriyanti. (2023). Pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 2(2), 135–146.
- Noholo, S., & Hippy, M. Z. (2021). Pengaruh kompetensi SDM, prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 66–75.
- P.A. Juniari1, N. M. S. (2024). (hal.+116-125+)+Putu+Ayu+Juniari (1). *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(1), 116–125.
- Puji, A. E. (2019). Analisis Seberapa Jauh Tingkat Pendidikan Menentukan Baik Buruknya Pengelolaan Keuangan Keluarga di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 2(2), 35.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 2(3).
- Safitri, M. (2023). Penerapan Manajemen Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1204–1211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8933>
- Saidi, J., Iznillah, M. L., & Natariasari, R. (2024). Optimizing MSMEs Financial Management: Accounting Information System, Financial Literacy, and Risk Perception Factors. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 14(2), 251–261. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8196>
- Simarmata, H. M. P., Simarmata, P. P., & Saragih, D. Y. (2023). *Pengaruh latar*

belakang pendidikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Nagori Naga Dolok. Jurnal Administrasi Publik, 5(2), 45–53.

Umar, D. R., Badu, R. S., & Hiola, Y. (2026). Analisis modal Kredit Usaha Rakyat dalam meningkatkan perkembangan UMKM di Kota Tengah. *Measurement: Jurnal Akuntansi, 20(1), 147–157.*